

ABSTRAK

Skrripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan tema sejarah perkembangan pondok pesantren Jabal Noer di Desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tahun 1992-2016, yang didalamnya terdapat beberapa rumusan masalah seperti : (1) Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Jabal Noer. (2) Bagaimana perkembangan pondok pesantren Jabal Noer dan (3) Bagaimana respon masyarakat, santri dan tokoh ulama terhadap Pondok Pesantren Jabal Noer. Pendekatan dan metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Sedangkan untuk teorinya menggunakan teori Ibnu Khaldun yang menghubungkan teori *Gerak Sejarah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis mengenai sejarah perkembangan pondok pesantren Jabal Noer di desa Geluran kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo Tahun 1992-2016. Hasil penelitian tersebut dapat diidentifikasi, *pertama*, munculnya pondok pesantren Jabal Noer di desa Geluran sebagai pendidikan *independen*. tujuan didirikanya pondok pesantren Jabal Noer ialah untuk membangun tempat mengaji bagi masyarakat karena beliau melihat pada saat itu masyarakat sekitar tidak begitu mengerti tentang ajaran agama. *Kedua*, Perkembangan dari pondok pesantren Jabal Noer mulai berdirinya tahun 1992 samapi sekarang tahun 2016 banyak mengalami perkembangan jumlah santri yang terus meningkat setiap tahun. Kesenambungan pengajaran kitab dan metode yang diajarkan masih menjadi tradisi pondok pesantren Jabal Noer. *Ketiga*, berkaitan dengan respon masyarakat dengan keberadaan pondok pesantren Jabal Noer di desa Geluran di sambut dengan baik, di buktikan ketika pondok pesantren Jabal Noer mengadakan kegiatan warga sekitar sangat antusias sedangkan respon santri terhadap pondok pesantren Jabal Noer merespon dengan baik kemudian respon tokoh ulama bapak Jamil dari tokoh Muhamadiyah beliau mengatakan ajaran yang dia ajarkan di pondok pesantren Jabal Noer seperti Tahlilan, Yasinan, menggunakan Doa Qunut ketika shoalat subuh semua itu tidak sependapat dengan pemikiran beliau.